

**Hubungan Antara C-Terminal Propeptide of Procollagen Type I dan
Fibrosis Miokardial yang Dinilai dengan Cardiac Magnetic Resonance**
Pada Pasien Intervensi Koroner Perkutan Primer
Studi Kasus di RSUP Dr. Kariadi Semarang

Destrian Ekoputro Wismiyarto*, Yan Herry, Mochamad Ali Sobirin****

*PPDS-1 Prodi Jantung dan Pembuluh Darah FK UNDIP/RSUP Dr. Kariadi

**Staf Pengajar Prodi Jantung dan Pembuluh Darah FK UNDIP/RSUP Dr. Kariadi

ABSTRAK

Latar Belakang: Fibrosis merupakan kontributor utama terjadinya gagal jantung pada pasien sindroma koroner akut dengan elevasi segmen ST (SKA-EST) meskipun telah menjalani intervensi koroner perkutan primer (IKPP). Luas fibrosis dapat dinilai melalui pemeriksaan *late gadolinium enhancement* dari *cardiac magnetic resonance* (LGE-CMR). Proses fibrosis dapat dinilai dengan pemeriksaan *carboxy-terminal propeptide of procollagen type I* (PICP). Namun hingga saat ini belum ada penelitian yang menghubungkan keduanya, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara PICP dan fibrosis miokardial yang dinilai dengan LGE-CMR.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kohort prospektif, melibatkan pasien pasca SKA-EST yang menjalani IKPP yang berhasil. Pasien diperiksa kadar PICP pada hari ke-4 pasca SKA-EST dengan metode ELISA dan diperiksa LGE-CMR antara hari ke-60 sampai 75 pasca SKA-EST. Korelasi antara kadar PICP dan fibrosis miokardial dianalisis dengan uji Pearson.

Hasil: Terdapat total 31 subjek penelitian dengan rerata usia 52 ± 10 tahun dengan mayoritas laki-laki (90%). Rerata total waktu iskemik pada penelitian ini 489 ± 228 menit. Lokasi infark terbanyak di area non-anterior (58,1%) dengan 54,8% pasien dilakukan revaskularisasi komplit. Kadar PICP memiliki median 4,37 (0,68-26,68) ng/ml dengan rerata luas fibrosis dari pemeriksaan LGE-CMR adalah $18,33 \pm 7,87\%$. Didapatkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi sedang antara kadar PICP dan luas fibrosis dari LGE-CMR ($p=0,015$, $r=0,433$).

Kesimpulan: Peningkatan kadar PICP memiliki korelasi positif berkekuatan sedang dengan luas fibrosis ventrikel kiri pada pasien SKA-EST yang dilakukan IKPP.

Kata kunci: *carboxy-terminal propeptide of procollagen type I*, fibrosis miokardial, *late gadolinium enhancement*, sindroma koroner akut dengan elevasi segmen ST, intervensi koroner perkutan primer.

**Correlation Between C-Terminal Propeptide of Procollagen Type I and
Myocardial Fibrosis Assessed by Cardiac Magnetic Resonance
in Patients Treated with Primary Percutaneous Coronary Intervention
Case Study at Dr. Kariadi General Hospital Semarang**

Destrian Ekoputro Wismiyarto*, Yan Herry*, Mochamad Ali Sobirin*

*Cardiology and Vascular Medicine, Faculty of Medicine Diponegoro University,
Dr. Kariadi General Hospital Semarang

ABSTRACT

Background: Fibrosis is a major contributor to the development of heart failure in patients with ST-elevation myocardial infarction (STEMI), even after undergoing primary percutaneous coronary intervention (PPCI). The extent of fibrosis can be assessed through late gadolinium enhancement cardiac magnetic resonance (LGE-CMR) imaging. The process of fibrosis can be evaluated using the measurement of carboxy-terminal propeptide of procollagen type I (PICP). However, no previous studies have examined the relationship between them; therefore, this research aims to determine the correlation between PICP and myocardial fibrosis assessed by LGE-CMR.

Methods: This study is a prospective cohort study involving post-STEMI patients who underwent successful PPCI. Patients' PICP levels were examined on the 4th day post-STEMI using the ELISA method, and LGE-CMR was performed between day 60 and 75 post-STEMI. The correlation between PICP levels and myocardial fibrosis was analyzed using the Pearson test.

Results: There were a total of 31 study subjects with a mean age of 52 ± 10 years, and the majority were male (90%). The mean total ischemic time in this study was 489 ± 228 minutes. Non-anterior area was the most common location of the infarction (58.1%), and 54.8% of patients undergoing complete revascularization. The PICP levels had a median of 4.37 (0.68-26.68) ng/ml, and the mean fibrosis area from the LGE-CMR imaging was $18.33 \pm 7.87\%$. A moderately positive correlation was found between PICP levels and the extent of fibrosis assessed by LGE-CMR ($p=0.015$, $r=0.433$).

Conclusions: An increase in PICP levels is moderately positively correlated with the extent of left ventricular fibrosis in patients with STEMI who underwent primary PCI.

Keyword: carboxy-terminal propeptide of procollagen type I, myocardial fibrosis, late gadolinium enhancement, ST-elevation myocardial infarction, primary percutaneous coronary intervention